

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

CV. Sami Jaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang *kontruksi* dan *suplier aspal* yang berdiri sejak tahun 2004. CV. Sami Jaya memiliki 113 (seratus tiga belas) pegawai, dengan klasifikasi ada 28 (dua puluh delapan) pegawai tetap dan 85 (delapan puluh lima) pegawai kontrak. Disamping proyek *kontruksi* CV. Sami Jaya menyediakan jasa sebagai *suplier aspal mentah* untuk kebutuhan pembangunan jalan apabila dalam suatu pelaksanaan proyek kontraktor dari perusahaan lain kekurangan *stock aspal mentah*. CV. Sami Jaya dalam melakukan proses rekrutmen pegawai tetap dan pegawai kontrak untuk berbagai posisi jabatan dengan melakukan penilaian melalui kualifikasi seperti usia, jenjang pendidikan, kualifikasi keahlian dalam bekerja, mampu bekerja di bawah tekanan, *attitude* dalam bekerja, dan pengalaman bekerja pada bidangnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah di lakukan dengan kepala dari bagian divisi *Human Resorces Development (HRD)* di CV. Sami Jaya menyatakan bahwa adanya masalah yang terjadi di dalam proses perekrutan calon pegawai tetap dikarenakan kepala HRD kesulitan untuk menentukan calon pegawai baru yang memenuhi kriteria sehingga banyak calon pegawai yang di terima tetapi tidak sesuai dengan kualifikasi dan pengalaman kerja yang di butuhkan pada setiap bagian operasional di CV. Sami Jaya. Proses rekrutmen yang berjalan saat ini pada perekrutan calon pegawai tetap dilakukan saat adanya permintaan posisi bagian yang dibutuhkan di perusahaan tersebut. Kepala Bagian dari divisi yang mengalami kekosongan akan melaporkan situasi yang terjadi pada kepala HRD bahwa bagian divisi tersebut mengalami kekurangan pegawai dan harus segera di isi dengan calon pegawai yang baru. Kepala HRD akan melihat terlebih dahulu kriteria calon pegawai yang dibutuhkan lalu akan menindak lanjuti permintaan pegawai yang dilakukan oleh kepala bagian divisi tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan Project Manager di lapangan juga terdapat kesulitan dalam menentukan perekrutan pegawai kontrak karena perekrutan masih melakukan wawancara secara langsung kepada calon pegawai yang akan dipekerjakan pada suatu proyek. Direktur akan mengumumkan apabila dalam waktu dekat akan di adakan proyek tambahan, maka dari itu Project Manager akan melihat list calon pegawai kontrak yang akan di pakai di lapangan untuk proyek selanjutnya. Project Manager juga kesulitan menentukan pegawai kontrak dikarenakan Project Manager tidak dapat melihat history calon pegawai terlebih dahulu. Pada proses rekrutmen di bagian pegawai kontrak Project Manager melakukan wawancara langsung kepada calon pegawai, dan kontrak yang tertera akan habis ketika masa kontrak proyek habis. Hal ini menyebabkan adanya kesulitan karena Project Manager masih membandingkan satu persatu hasil test dari calon pegawai sehingga proses ini membutuhkan waktu yang lama, dan proses perekrutan di pegawai kontrak terjadi saat adanya kebutuhan pekerjaan proyek yang dilakukan oleh Project Manager dan proses perekrutan yang berjalan saat ini yaitu tidak melihat data history pegawai yang pernah melakukan proyek sehingga mengakibatkan terjadinya penguluran waktu yang lama dan terdapatnya pegawai baru yang tidak sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka CV. SAMI JAYA membutuhkan suatu sistem informasi manajemen yang dapat mengatur segala bentuk proses perekrutan pegawai. Maka penelitian ini diberi judul “ **Sistem Informasi Manajemen Rekrutmen Pegawai di CV. SAMI JAYA** “

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada adalah sebagai berikut :

1. Kepala HRD dan Project Manager kesulitan dalam menentukan calon pegawai.
2. Proses pengolahan data menggunakan lembaran berkas yang menjadi file bertumpuk.
3. Sulitnya menemukan arsip pelamar jika di perlukan pada waktu tertentu karena arsip masih berupa file kertas.

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

a. Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah membangun Sistem Informasi Manajemen rekrutmen pegawai di CV. Sami Jaya.

b. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Sistem dapat membantu dalam pelaksanaan rekrutmen pegawai.
2. Merancang sistem perekrutan pegawai berbasis *website*.
3. Mengurangi resiko penumpukan data sehingga dapat mempercepat proses pengolahan data.
4. Mempermudah pengelolaan data karyawan.

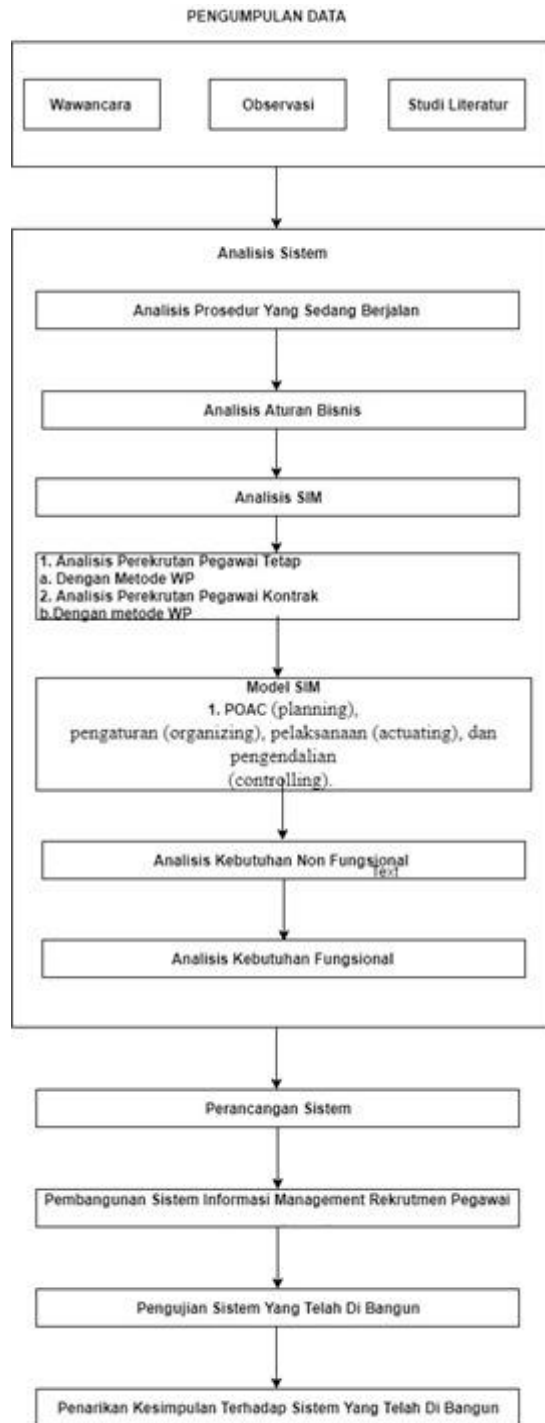
1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah dan terfokus pada tujuan, maka batasan masalah dalam pengembangan aplikasi ini adalah :

1. Data yang digunakan adalah data pegawai, data pelamar, data history pegawai kontrak.
2. Aplikasi yang dibangun berbasis *website*.
3. Pelamar bisa mengisi biodata (nama, jenis kelamin, tanggal lahir, no telepon, email, alamat, upload KTP, upload dokumen lainnya(jika dibutuhkan)) melalui form yang tersedia.
4. Pelamar tidak *login* ke dalam sistem.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif. Metode analisis kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang lebih sistematis, spesifik, terstruktur dan juga terencana dengan baik dari awal hingga mendapatkan kesimpulan. Metode penelitian ini memiliki dua tahapan, yaitu pengumpulan data dan tahapan pembangunan perangkat lunak. Dapat dilihat pada gambar 1.1



Gambar 1.1 Metodologi Penelitian

1.5.1 Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data dilakukan guna menambah pengetahuan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Studi Literatur

Studi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi yang diperoleh dari sumber – sumber tertulis, baik tercetak maupun elektronik . Studi Literatur yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan dan mempelajari sumber – sumber yang diperlukan berupa e-book, jurnal tutorial dan beberapa informasi yang relevan.

2. Studi Lapangan

Studi ini dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang akan diteliti dan pengumpulan data dilakukan secara langsung. Hal ini meliputi:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab kepada bagian kepala HRD dan Project Manager yang menjabat di CV. SAMI JAYA untuk mengetahui secara langsung bagaimana situasi yang dijalani oleh pegawai saat ini.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat langsung dan mengamati aktifitas yang berjalan pada CV. SAMI JAYA.

1.5.2 Tahapan Analisis

a. Analisis Prosedur Yang Berjalan

1. Analisis Perekrutan Pegawai Kantor

2. Analisis Evaluasi Pekerja Lapangan

b. Analisis Aturan Bisnis

Analisis aturan bisnis merupakan suatu identifikasi dan pencatatan aturan-aturan yang tertulis maupun tidak tertulis, yang nantinya terdiri dari aturan bisnis yang sedang berjalan dan aturan bisnis yang diusulkan.

d. Analisis SIM

1. Analisis Manajemen Perekrutan Pegawai Tetap

Merupakan tahapan analisis mulai dari seleksi pegawai yang menggunakan metode WP (*weight product*) sampai penerimaan pegawai.

2. Analisis Manajemen Perekrutan Pegawai Kontrak

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja pegawai dengan menggunakan metode WP (*weight product*).

e. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis non-fungsional merupakan analisis yang dibutuhkan untuk menentukan kebutuhan spesifikasi sistem.

1. Analisis Kebutuhan Pengguna

Yaitu analisis pengguna yang akan menggunakan sistem yang telah dibangun.

2. Analisis Perangkat keras

Yaitu analisis perangkat keras yang ada di CV. SAMI JAYA apakah memenuhi kebutuhan perangkat keras untuk penerapan sistem perangkat yang akan dibangun.

3. Analisis Perangkat Lunak

Yaitu analisis perangkat lunak yang akan digunakan di CV. SAMI JAYA apakah memenuhi kebutuhan perangkat lunak untuk penerapan sistem perangkat yang akan dibangun

f. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional merupakan analisis terhadap kebutuhan secara fungsional baik dalam aliran data ataupun informasi yang mencakup beberapa penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satuan kesatuan

1.5.3 Perancangan Sistem

Tahapan selanjutnya adalah tahapan perancangan sistem yang mana dilakukan setiap analisis sistem yang akan dibangun telah dilakukan maka dengan begitu analisis sistem yang akan dibangun tersebut mendapatkan gambaran yang jelas.

Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Rekrutmen Pegawai Di CV.

SAMI JAYA :

1. Implementasi analisis sistem yang akan dibangun

Hasil dari analisis sistem mulai dari analisis sistem yang berjalan di CV. SAMI JAYA, Analisis sistem SIM menggunakan metode dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan perhitungan, serta analisis kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan untuk penerapan atau implementasi perangkat lunak dan perangkat keras.

2. Implementasi hasil analisis sistem yang akan dibangun

Hasil dari rancangan atau gambaran mulai dari tabel relasi yang menjelaskan data-data apa saja yang digunakan pada sistem yang akan dibangun digunakan pada implementasi basis data. Hasil dari perancangan antarmuka dimana menghasilkan gambaran dari tampilan sistem yang akan dibangun digunakan untuk implementasi antarmuka.

3. Pengujian Sistem Yang Telah Di Bangun

Tahap ini sangat perlu dilakukan dengan tujuan agar tidak adanya kesalahan-kesalahan dan kekurangan pada sistem yang dibangun. Tahapan ini dilakukan untuk menilai apakah sistem yang telah dibangun sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan, dan untuk mengevaluasi keunggulan sistem yang dibangun dengan sistem yang lama. Adapun pengujian yang digunakan yaitu :

1. Pengujian Blackbox

Merupakan pengujian yang dilakukan dengan hanya mengambil hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak tersebut.

2. Pengujian Beta

Dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kualitas dari perangkat lunak yang dibangun, apakah sudah sesuai dengan harapan atau belum.

3. Penarikan Kesimpulan Terhadap Sistem Yang Telah Di Bangun

Tahapan akhir dari metodologi penelitian ini adalah merumuskan kesimpulan

terhadap sistem yang telah dibangun berdasarkan tujuan penelitian, penelitian bisa dianggap berhasil apabila kesimpulan yang dirumuskan sudah sesuai dan memenuhi apa yang menjadi tujuan penelitian.

1.6 Model SIM

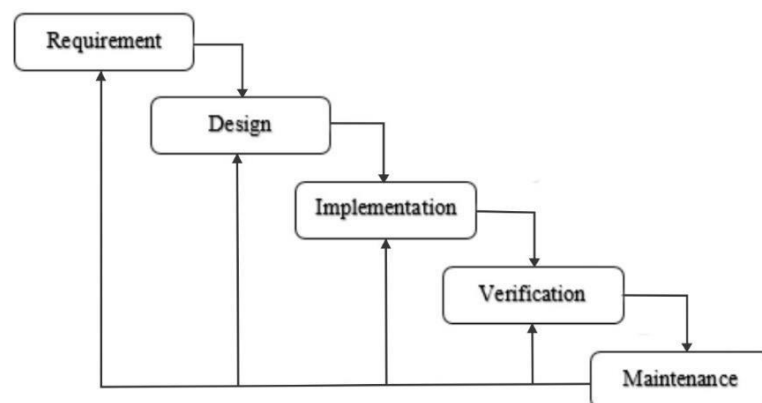
Manajemen adalah mengatur untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu dengan menggunakan kegiatan yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan (*planning*), pengaturan (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*). Adapun fungsi Manajemen POAC bisa dilihat pada Gambar 2 sebagai berikut :



Gambar 1.2 Model POAC

1.7 Metode Perangkat Lunak

Metode yang digunakan untuk membangun perangkat lunak ini adalah *waterfall* model yang meliputi *analysis*, *design*, *coding*, *testing*, dan *maintenance*. Tahapan - tahapan pengembangan perangkat lunak dengan metode *waterfall* model menurut Pressman dapat dilihat pada gambar 1.3



Gambar 1.3 Waterfall Model

1. Requirement

Tahap requirement diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami aplikasi virtual tour yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna

2. Design

Tahap design mengalokasikan kebutuhan - kebutuhan aplikasi virtual tour baik perangkat keras maupun perangkat lunak dengan membentuk arsitektur sistem secara keseluruhan.

3. Implementation

Tahap implementation merupakan tahap hasil desain program diterjemahkan ke dalam kode - kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan.

4. Verification

Pada tahapan ini akan dilakukan pengujian dengan menggunakan blackbox dan pengujian beta untuk memeriksa apakah aplikasi yang dihasilkan sudah dapat dijalankan sesuai dengan hasil analisis sebelumnya atau belum.

5. Maintenance

Pada tahapan ini jika dalam sistem terdapat kesalahan maka dilakukan pemeliharaan untuk memperbaiki kesalahan yang ditemukan pada langkah sebelumnya.

1.8 Penarikan Kesimpulan

Tahap yang menjelaskan mengenai hasil dari pengujian terhadap sistem, apakah sistem telah berjalan sepenuhnya sesuai rancangan dan apakah sistem telah mencapai tujuan pembangunannya, yang kemudian dijadikan kesimpulan serta saran untuk perbaikan.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka ditetapkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan yang ada di CV. SAMI JAYA, merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan maksud penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang profil perusahaan atau instansi seperti sejarah perusahaan, logo, visi dan misi, struktur organisasi berikut dengan tugas dan wewenang tiap jabatannya. Pada bab ini membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian - penelitian serupa yang pernah dilakukan sebelumnya termasuk sintesisnya.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis kebutuhan untuk sistem yang akan dibangun sesuai dengan metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan. Selain itu, bab ini juga berisi perancangan antar muka untuk aplikasi yang akan dibangun

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini membahas mengenai implementasi atau penerapan dari perancangan sistem yang telah dilakukan pada bab sebelumnya menjadi sebuah aplikasi dengan menggunakan suatu bahasa pemrograman. Setelah itu maka dilanjutkan dengan melakukan pengujian aplikasi untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibangun telah memenuhi kebutuhan atau belum.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan ringkasan bab - bab sebelumnya dan saran - saran berisi tentang tindak lanjut atau pengembangan yang dapat dilakukan terhadap aplikasi yang telah dibuat.